

**Khotbah untuk Seorang Laki2
dari kota Aṭṭhaka
(Aṭṭhakanāgarasutta - M 52)**

Ashin Kheminda

17. Berikut telah didengar oleh saya — Pada satu waktu Yang Mulia Ānanda sedang tinggal di sebuah desa kecil yang bernama Beluva. Selanjutnya, pada kesempatan itu orang kaya yang bernama Dasama yang tinggal di kota Atṭhaka telah tiba di kota Pāṭaliputta untuk beberapa urusan bisnis atau urusan yang lainnya.

“Adakah satu *dhamma* yang dinyatakan oleh Begawan yang mengetahui dengan benar atas usaha-Nya sendiri, yang mengetahui dan melihat segala sesuatu, yang pantas untuk disembah, di mana ketika seorang rahib berdiam tekun, penuh semangat dan teguh, batinnya yang tidak terbebas terbebaskan, noda-noda batin yang belum dipadamkan tiba pada kehancuran, dan dia mencapai pembebasan dari ikatan-ikatan yang tiada tara yang belum dicapainya?”

“Absorpsi-meditatif yang pertama ini juga adalah diciptakan dan dibentuk oleh kehendak. Akan tetapi apa pun yang diciptakan dan dibentuk oleh kehendak adalah tidak kekal dan *dhamma* yang mengalami penghentian,” dia memahami demikian. Seorang rahib yang bertahan di sana mencapai kehancuran noda-noda batin.

Seandainya dia tidak mencapai kehancuran noda-noda batin, oleh karena gairah terhadap *Dhamma* itu sendiri, oleh karena kesenangan pada *Dhamma* tersebut, oleh karena kehancuran lima belenggu yang lebih rendah, dia menjadi orang yang lahir-kembali secara spontan (di Kediaman Murni). Di sana dia mencapai pemadaman-total dengan tanpa pernah kembali dari dunia tersebut.

“Bagaimana, wahai Yang Mulia Ānanda, seorang laki-laki yang sedang mencari satu saja jalan masuk ke harta-karun yang terpendam mendapatkan sebelas jalan masuk ke harta-karun sekaligus; demikian pula, wahai Tuan Yang Mulia, ketika sedang mencari satu pintu Tanpa-Kematian, saya telah dapat mendengarkan sebelas jalan masuk ke Tanpa-Kematian sekaligus.

Selesai

Dhammavihari Buddhist Studies